

ABSTRAKSI

DIAN PURNAMA YULIANTINI, *Analisis Kinerja Keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk periode 2009 – 2013*. (dibimbing oleh Bapak Rudianto SE, AK, MM). Penggunaan analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan yang dilakukan dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, salah satu alat yang dapat digunakan adalah “Metode Analysis Du Pont system” yang menguraikan hubungan pos-pos laporan keuangan secara mendetail dan menjadikan return on investment (ROI) sebagai parameternya. Besar kecilnya ROI akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Di mana margin laba bersih (*Net Profit Margin*) dan perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) sebagai elemen penghubung ROI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan system Du Pont pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk periode 2009 – 2013. Hasil penelitian secara umum berdasarkan analisis laporan keuangan dengan Du Pont system adalah PT Bentoel Internasional Investama Tbk memiliki kinerja keuangan yang buruk jika dibandingkan dengan rata – rata industri perusahaan sejenis. Hal ini terlihat dari tingkat pengembalian investasi (ROI) PT Bentoel Internasional Investama Tbk sempat mengalami peningkatan pada tahun 2009 sampai 2011 tetapi masih dibawah rata – rata industri sejenis dan terus menurun pada tahun 2012 sampai 2013. Penyebab ROI PT Bentoel Internasional Investama Tbk lebih rendah adalah margin laba bersih dan perputaran total aktiva yang dihasilkan lebih rendah daripada perusahaan sejenis lainnya. Ini membuktikan bahwa PT Bentoel Internasional Investama Tbk tidak efektif dalam meningkatkan pendapatan serta menekan beban – beban yang dikeluarkan dan total asset yang dimiliki belum cukup efektif untuk memaksimalkan pendapatan guna meningkatkan *return on investment* (ROI).

Berdasarkan analisis rasio yang dibandingkan dengan rata – rata industri sejenis, kondisi keuangan perusahaan menunjukkan perkembangan *current ratio* berada diatas rata – rata industri pada tahun 2009 sampai 2010 sehingga perusahaan dapat dikatakan likuid dan cenderung turun pada tahun 2011 sampai 2013 hingga berada dibawah rata – rata industri yang menunjukkan perusahaan tidak likuid dan pada *Debt to Equity Ratio* perusahaan juga tidak dapat dikatakan solvable karena jumlah kewajiban perusahaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan selama tahun 2009 sampai 2013.

Kata Kunci : Rasio keuangan, *Du Pont System*, kinerja Keuangan.